

## BAB IV

### KESIMPULAN

Pada bab ini, penulis akan menjabarkan kesimpulan yang diperoleh dari analisis yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Penelitian ini membahas tentang analisis konflik batin pada tokoh Sasaki Miyo dalam film *anime Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu* karya Okada Mari. Penulis melakukan analisis terhadap tokoh, penokohan, dan plot cerita dalam film *anime Anime* ini serta konflik batin yang ditunjukkan oleh tokoh Sasaki Miyo.

Dari pembahasan tokoh dan penokohan, penulis menemukan bahwa terdapat empat tokoh yang memiliki peran cukup penting yang dapat menentukan alur cerita. Empat tokoh tersebut terbagi menjadi dua bagian, yakni tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh dalam *Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu* adalah Sasaki Miyo dan Hinode Kento. Sedangkan untuk tokoh tambahan adalah Kinako dan Fukase Yoriko. *Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu* berpusat pada kisah hidup Sasaki Miyo dan Hinode Kento, sehingga ini membuat mereka menjadi tokoh utama pada film *anime* ini.

Plot cerita pada *Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu* menceritakan tentang Sasaki Miyo yang bisa berubah menjadi kucing dan jatuh cinta pada Hinode Kento. Miyo yang menjadi kucing bertemu Hinode dan menghabiskan waktu bersama pada malam festival membuat Miyo jatuh cinta kepadanya. Miyo pun jadi sering mengunjungi Hinode sampai ke rumahnya dengan wujud kucingnya. Wujud kucingnya diberi nama Tarou oleh Hinode. Konflik yang terjadi pada cerita ini bisa terlihat ketika Miyo menerima topeng pemberian kucing penjual topeng dan tidak bisa kembali lagi menjadi manusia. Hinode yang tidak menyukai Miyo mulai sadar akan perasaannya terhadap Miyo dan pergi menyelamatkan Miyo dengan tujuan mengembalikan Miyo menjadi manusia. Cerita diakhiri dengan Miyo yang berhasil diselamatkan dan mereka berdua berakhir menjadi sepasang kekasih.

Setelah melihat dan memperhatikan film tersebut secara seksama, penulis merasa bahwa konflik-konflik yang terjadi pada Miyo menyebabkan konflik batin. Meskipun Miyo menerima konflik yang terus menerus menyebabkan dirinya

mengalami konflik batin, pada akhirnya Hinode yang menjadi kunci dari semua masalahnya dapat menolong Miyo menjadi lebih baik.

Melalui penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam *Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu*, tokoh Sasaki Miyo mengalami konflik batin yang sumbernya bisa dibagi menjadi tiga tipe yaitu Konflik Mendekat-Mendekat, Mendekat-Menjauh dan Menjauh-Menjauh. Lewat penelitian ini, penulis dapat mengetahui bahwa seseorang dapat menjadi kunci dari masalah seseorang. Kehadiran Hinode yang membantu Miyo membuat hidup Miyo semakin baik dan membuat Miyo menghadapi satu demi satu masalah hidupnya. Lalu lari dari sebuah masalah tidak akan menghasilkan apapun melainkan bisa menambah masalah itu sendiri.

